

Available online Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies

Website:

<https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi>

Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. x No. x,
Bulan xxxx

Diterima: 27 Mei 2023; Diperbaiki: 31 Mei 2023; Disetujui: 03 Juni 2023

HUBUNGAN KECERDASAN LINGUISTIK DENGAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA MTS AL AMAR LEGOK TANGERANG

Ahmad Romadhon, Chory Churotul Aeni

Sekolah Menengah Atas Al Ashriyyah Nurul Iman Parung, Bogor

Email: ahmadromadhon19@mhs.uinjkt.ac.id,

chorychurotulaeni@gmail.com

WA : 082210693662

Abstract

The problem in this study was that there were some students who had not been able to understand the questions properly because of their limited Arabic vocabulary, so they could not answer questions in Arabic correctly and correctly. Meanwhile, teachers do not fully understand the characteristics of students' intelligence, so that students who should receive special attention and guidance in mastering Arabic vocabulary receive less attention. This study aims to determine the relationship between Linguistic Intelligence and Arabic Vocabulary Mastery in Grade VII MTs Al Amar Legok Tangerang. The research method used in the preparation of this thesis is a correlation method with the type of field research (field research). The population in this study amounted to 134 students. In this study, researchers used samples taken from the population, namely 60 respondents consisting of 14 students in class VII-1, 15 students in class VII-2, 16 students in class VII-3, and 15 students in class VII-4. to obtain data the researcher used an instrument in the form of a questionnaire statement on variable X (Linguistic Intelligence) and an instrument in the form of a test for variable Y (Arabic Vocabulary Mastery). Researchers carried out the correlation coefficient technique and the significance of the correlation coefficient on both variables. The final stage of this research is testing the research hypothesis, namely that there is a positive and significant relationship between Linguistic Intelligence and Arabic Vocabulary Mastery. The results showed that, from the calculations in testing the hypothesis, the correlation between the teacher's personality competence and the motivation to learn Arabic has a value of $r = 0.761$ which is positive. And the correlation between the two variables is at a high value, which is between 0.60 and 0.80. Furthermore, the significant test for an error rate of 5% $t_{count} = 8.92$ is greater than $t_{table} = 1.67155$, so the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. In conclusion,

the correlation coefficient between linguistic intelligence and Arabic vocabulary mastery is 0.761, which is significant.

Keywords: linguistic intelligence, Mastery of Arabic vocabulary.

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa siswa yang belum dapat memahami soal dengan baik karena keterbatasan kosakata bahasa Arabnya, sehingga tidak dapat menjawab soal dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Sementara itu, guru belum sepenuhnya memahami ciri-ciri kecerdasan siswa, sehingga siswa yang seharusnya mendapat perhatian dan bimbingan khusus dalam penguasaan kosakata bahasa Arab kurang mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Kelas VII MTs Al Amar Legok Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode korelasional dengan jenis penelitian lapangan (field research). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 134 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yaitu 60 responden yang terdiri dari 14 siswa kelas VII-1, 15 siswa kelas VII-2, 16 siswa kelas VII-3, dan 15 siswa kelas VII-4. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan instrumen berupa pernyataan angket pada variabel X (Kecerdasan Linguistik) dan instrumen berupa tes untuk variabel Y (Penguasaan Kosakata Bahasa Arab). Peneliti melakukan teknik koefisien korelasi dan signifikansi koefisien korelasi pada kedua variabel. Tahap akhir penelitian ini adalah pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Linguistik dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan dalam pengujian hipotesis, korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar bahasa Arab memiliki nilai $r = 0,761$ yang bertanda positif. Dan korelasi antara kedua variabel berada pada nilai yang tinggi yaitu antara 0,60 dan 0,80. Selanjutnya uji signifikan untuk tingkat kesalahan 5% $t_{hitung} = 8,92$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67155$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, koefisien korelasi antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah 0,761 yang signifikan.

Kata kunci: kecerdasan linguistik, penguasaan kosakata bahasa Arab

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah ada dari sebelum kemerdekaan, kurikulumnya berubah dari masa ke masa hingga pada masa kini. Mempelajar bahasa ini, bagi sebagian orang cukup mudah karena memiliki pola yang teratur. Terkait prinsip belajar di atas, tentu dalam mempelajari bahasa Arab siswa harus melakukan berbagai usaha dalam jangka waktu yang cukup lama. Apalagi bahasa Arab, menurut sebagian besar orang merupakan salah satu bahasa tersulit di dunia, mempelajari

bahasa Arab membutuhkan kegigihan yang lebih dibandingkan bahasa yang lain.

Kemampuan seseorang dalam suatu bahasa mencakup 4 keterampilan. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*maharah istima'*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qiraah*), dan menulis (*maharah kitabah*). Untuk dapat menguasai 4 keterampilan tersebut siswa harus melakukan beberapa hal sebagai berikut : menghafal kosa kata bahasa Arab, melatih lidah untuk mengucapkan kosa katanya dengan benar, melatih berbicara dan berkomunikasi, mempelajari kaidah – kaidahnya (karena ia merupakan salah satu yang sering dianggap sulit), sering membaca teks berbahasa Arab dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan keterampilan berbahasa Arab. Hal mendasar dan yang terpenting dari usaha di atas adalah menguasai kosa kata bahasa Arab, karena setiap keterampilan berbahasa Arab membutuhkan penguasaan kosa kata yang cukup (Hamid, 2010).

Penguasaan kosa kata merupakan hal mendasar yang harus diajarkan kepada siswa karena belajar kosa kata sama saja belajar bahasa itu sendiri, maka belajar kosa kata bahasa Arab sama saja belajar bahasa Arab itu sendiri (Guntur, 2015). Semakin seseorang banyak menguasai kosa kata maka akan semakin terampil pula dalam berbahasa. Sehingga penguasaan kosa kata merupakan hal yang fundamental dalam belajar bahasa Arab.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan penguasaan adalah paham benar atas suatu bidang ilmu, bisa juga berarti kepahaman dan keterampilan (terhadap suatu bahasa atau ilmu). Sehingga penguasaan kosa kata bahasa Arab merupakan kecakapan dan keterampilan dalam menguasai perbendaharaan kata (*mufrodad*) Bahasa Arab, baik seseorang itu hafal, maupun membuat suatu kalimat dan mampu membedakan jenis-jenis kosakata tersebut.

Beberapa siswa mengalami kesulitan belajar kosakata bahasa Arab dengan beberapa factor, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Beberapa hal yang menyulitkan siswa dalam menguasai kosa kata adalah sulitnya menghafal kosa kata bahasa Arab dan setelah bisa mengafal mereka kesulitan memilih kosa kata secara efisien untuk membuat suatu kalimat.

Menurut Gardner yang dikutip oleh Jasmin (2012) manusia memiliki banyak kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dimana setiap kecerdasan memiliki peranan dalam keahlian masing masing. Kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan - gagasannya, adalah kecerdasan linguistik (Hamzah, 2010).

Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan memahami dan menggunakan kosa kata dengan baik. Orang dengan kecerdasan ini

cenderung peka pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan Bahasa. Kecerdasan ini sangat dibutuhkan untuk menguasai kosa kata karena kemampuan kecerdasan ini berhubungan dengan bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan Bahasa. Tingkat kecerdasan seseorang berbeda-beda, begitu pula kecerdasan linguistik pada setiap siswa juga berbeda-beda, sehingga kemampuan mengolah dan menguasai kosa kata setiap siswa juga berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat.

Pemahaman terhadap teks bahasa Arab tentu tidak terlepas dari penguasaan kosa kata bahasa Arab. Problematika dalam menguasai kosa kata bahasa Arab, seperti kesulitan menghafal kosa kata dan memahami teks berbahasa Arab juga terjadi di MTs Al Amar Legok Tangerang dan merupakan suatu masalah tersendiri bagi madrasah tersebut, yang menghambat tercapainya harapan madrasah secara maksimal. Problematika kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab, nampak pada saat ujian tertulis. Hasil penilaian akhir semester siswa rata rata di angka 55,5 tergolong rendah.

Ada beberapa siswa yang belum mampu memahami soal dengan baik karena keterbatasan kosa kata bahasa Arabnya, sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan berbahasa Arab dengan tepat dan benar. Adapun guru belum sepenuhnya memahami karakteristik kecerdasan siswa, sehingga siswa-siswa yang seharusnya mendapat perhatian dan bimbingan khusus dalam menguasai kosa kata bahasa Arab menjadi kurang diperhatikan.

Mengingat pentingnya pengetahuan tentang kecerdasan tentang kecerdasan linguistik yang berpengaruh pada penguasaan kosa kata bahasa Arab, maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan linguistic terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Amar Legok – Tangerang Tahun ajaran 2021 – 2022.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei dengan teknik penelitian deskriptif korelasional. Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen tes dengan sejumlah pernyataan yang digunakan untuk mengetahui informasi yang diinginkan dari subjek penelitian. Instrumen data tersebut berupa angket dan wawancara.

Unit analisis penelitian ini adalah siswa. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS Al Amar Legok – Tangerang berjumlah 134 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yakni 60 responden yang terdiri dari 14 Siswa kelas VII-1, 15 Siswa kelas VII-2, 16 Siswa Kelas VII-3, dan 15 Siswa kelas VII-4. untuk mendapat data peneliti menggunakan instrument berupa pernyataan

angket pada variabel X (Kecerdasan Linguistik) dan instrumen berupa tes untuk variabel Y (Penguasaan Kosakata Bahasa Arab).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket/ kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yakni, analisis/ statistik deskriptif dan analisis/ statistik inferensial. Pengujian hipotesis dengan analisis inferensial yang menggunakan statistik parametric memerlukan terpenuhinya banyak asumsi sebagai persyaratan analisis. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dengan menggunakan galat taksiran uji kolmogorov smirnov dan uji homogenitas dengan menggunakan uji Barlett. Analisis data untuk uji hipotesis penelitian ini mencari koefisien korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*, koefisien determinasi menggunakan R^2 (*R square*) dan koefisien signifikansi dengan uji *t*.

Hasil dan Pembahasan

A. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Definisi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

1) Pengertian Penguasaan

Makna penguasaan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan penguasaan adalah paham benar atas suatu bidang ilmu, bisa juga berarti kepahaman dan keterampilan (terhadap suatu bahasa atau ilmu).

Dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan makna penguasaan yaitu : (1) proses, cara, perbuatan menguasai (2) pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian). Penguasaan adalah perbuatan menguasai atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan adalah suatu keterampilan dan kepahaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa.

2) Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan mufradat, merupakan himpunan kata kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk Menyusun kalimat baru (Mustofa, 2011)

Suatu keterampilan bahasa tidak dapat terlepas dari penguasaan kosakata, sebab inti dari suatu bahasa adalah kata. Kosakata merujuk

pada kekayaan kata suatu bahasa tertentu. Kosa kata menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata. Sedangkan Soemargono (1991) mendefinisikan pengertian kosa kata sebagai sejumlah kata yang disukai pemakainya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kosa kata bahasa Arab merupakan jumlah kata berbahasa Arab yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang atau merupakan kata-kata yang terdapat dalam bahasa Arab yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya.

Dari definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa penguasaan kosa kata bahasa arab adalah suatu keterampilan dan pemahaman terhadap kata-kata yang terdapat dalam bahasa Arab yang mengandung informasi makna baik.

3) Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs

Betapa pentingnya bahasa Arab bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal itu dapat dibuktikan dengan menunjukan pemakaian bahasa dalam segi sehari-hari, lebih-lebih bahasa arab yang selalu kita pakai dalam melaksanakan ibadah, seperti halnya sholat jika kita mengetahui arti dari apa yang kita ucapkan juga akan menambah kekhususan dalam sholat, haji jika kita paham dengan bahasa arab kita juga akan mudah berkomunikasi dengan orang arab ketika berkomunikasi dengan orang arab ketika haji.

Pengajaran bahasa Arab di MTs mengacu pada peraturan Kementrian Agama RI. Pada Buku Bahasa Arab Kementrian Agama RI disebutkan materi materi yang diajarkan di kelas 7 adalah sebagai berikut:

- 1) التعريف بالنفس (Perkenalan diri)
- 2) التعريف بالعاملين بالمدرسة (Pengenalan petugas di sekolah)
- 3) المرافق و الأدوات المدرسية (Alat Alat Sekolah)
- 4) الألوان (Warna Warna)
- 5) العنوان (Alamat)
- 6) بيتي (Rumahku)
- 7) من يوميات الأسرة (Kegiatan keluarga sehari hari).

Dalam mengajarkan kosa kata pada siswa, ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan agar pembelajaran unsur tersebut berhasil. Dalam hal ini Ismail Shinny dan Abdullah mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut ini:

- 1) Dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosa kata) yang diajarkan.
- 2) Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosa kata) yang diajarkan.
- 3) Dengan cara memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan.

- 4) Dengan cara memperagakan dari kosa kata yang ingin disampaikan.
- 5) Dengan cara memasukkan kosa kata yang diajarkan dalam kalimat.
- 6) Dengan cara memberikan definisi dari kosa kata yang diberikan.

Dalam pembelajaran kosa kata (al-mufradāt) ada baiknya dimulai dengan kosa kata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosa kata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode langsung, metode meniru dan menghafal, metode membaca, metode gramatika-translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media bergambar dan alat-alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.

Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab Di MTs adalah :

- 1) Memperkenalkan kosa kata baru kepada siswa
- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosa kata dengan baik dan benar.
- 3) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan kosa kata itu dalam ekspresi sesuai dengan konteksnya.

4) Indikator Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab

Syaiful Mustofa (2011) menjelaskan bahwa pengejaran kosa kata sebenarnya bukan hanya mengajarkan kosa kata kemudian menghafalkannya, akan tetapi lebih dari itu. Siswa telah dianggap menguasai kosa kata jika telah mencapai indikator indikator penguasaan kosa kata. Indikator indikator tersebut antara lain:

- 1) Siswa mampu menerjemahkan bentuk bentuk kosa kata dengan baik
- 2) Siswa mampu berbicara dan menulis kosa kata dalam *jumlah* (kalimat) dengan benar.
- 3) Siswa mampu menggunakannya dalam kalimat dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

B. Kecerdasan Linguistik

Pengertian

Menurut Yaumi (2013) Kecerdasan linguistik merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan (misalnya, pendongeng, orator, atau penceramah) maupun tertulis (misalnya, penulis). Kecerdasan ini meliputi kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dimensi pragmatik atau penggunaan praktis bahasa. Menurut Kenzie yang dikutip oleh Muhammad Yaumi, kecerdasan linguistik merupakan kemampuan untuk mendeskripsikan tentang diri dan

mengekspresikannya secara lisan maupun tertulis serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing. Kecerdasan linguistik juga merupakan kepekaan pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan bahasa (Armstrong, 2014). Seseorang yang memiliki kemampuan tinggi dalam kecerdasan ini cocok memiliki profesi sebagai seorang pendongeng, orator, penyair, editor dan novelis.

Ihsan menyatakan bahwa kecerdasan Linguistik adalah Kecerdasan yang terkait dengan kemampuan menunjukkan, kemampuan memahami komunikasi dan informasi dari lawan bicara, baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tertulis. Pengertian ini berada pada konteks saat kecerdasan digunakan untuk berkomunikasi. Orang dengan kecerdasan ini memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Indikator kecerdasan Linguistik

Menurut Thomas Armstrong (2014) Indikator untuk mengukur kecerdasan linguistik adalah :

- 1) Mampu menggunakan bahasa untuk mempengaruhi orang lain melakukan tindakan tertentu, disebut kemampuan retorika
- 2) Mampu menggunakan bahasa untuk mengingat dengan baik, disebut sebagai kemampuan mnemonik / hafalan.
- 3) Mampu menyampaikan informasi dengan baik, disebut kemampuan eksplanasi.
- 4) Mampu menggunakan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri, disebut kemampuan metabahasa.

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data

1. Data Kecerdasan Linguistik

Tabel 4.1 Data kecerdasan Linguistik

No	Nama Siswa	L/P	Kelas	Skor Kecerdasan Linguistik
1	Responden 1	L	VII - 1	62
2	Responden 2	L	VII - 1	56
3	Responden 3	L	VII - 1	61
4	Responden 4	P	VII - 1	73
5	Responden 5	L	VII - 1	55
6	Responden 6	P	VII - 1	60
7	Responden 7	L	VII - 1	58
8	Responden 8	P	VII - 1	56

9	Responden 9	L	VII - 1	62
10	Responden 10	P	VII - 1	74
11	Responden 11	P	VII - 1	59
12	Responden 12	P	VII - 1	57
13	Responden 13	P	VII - 1	66
14	Responden 14	P	VII - 1	54
15	Responden 15	P	VII - 2	78
16	Responden 16	L	VII - 2	48
17	Responden 17	L	VII - 2	75
18	Responden 18	L	VII - 2	62
19	Responden 19	L	VII - 2	61
20	Responden 20	L	VII - 2	63
21	Responden 21	P	VII - 2	52
22	Responden 22	P	VII - 2	59
23	Responden 23	L	VII - 2	48
24	Responden 24	L	VII - 2	52
25	Responden 25	L	VII - 2	49
26	Responden 26	P	VII - 2	55
27	Responden 27	P	VII - 2	60
28	Responden 28	P	VII - 2	57
29	Responden 29	P	VII - 2	68
30	Responden 30	P	VII - 3	50
31	Responden 31	L	VII - 3	43
32	Responden 32	P	VII - 3	44
33	Responden 33	L	VII - 3	57
34	Responden 34	L	VII - 3	56
35	Responden 35	L	VII - 3	63
36	Responden 36	L	VII - 3	52
37	Responden 37	L	VII - 3	59
38	Responden 38	L	VII - 3	48
39	Responden 39	L	VII - 3	52
40	Responden 40	P	VII - 3	44
41	Responden 41	L	VII - 3	50
42	Responden 42	P	VII - 3	55
43	Responden 43	P	VII - 3	52
44	Responden 44	P	VII - 3	63
45	Responden 45	P	VII - 3	45
46	Responden 46	L	VII - 4	56
47	Responden 47	L	VII - 4	44
48	Responden 48	P	VII - 4	68
49	Responden 49	P	VII - 4	38

50	Responden 50	L	VII - 4	65
51	Responden 51	P	VII - 4	40
52	Responden 52	L	VII - 4	66
53	Responden 53	L	VII - 4	73
54	Responden 54	L	VII - 4	67
55	Responden 55	P	VII - 4	42
56	Responden 56	L	VII - 4	60
57	Responden 57	L	VII - 4	71
58	Responden 58	P	VII - 4	59
59	Responden 59	L	VII - 4	83
60	Responden 60	P	VII - 4	83
Nilai Tertinggi				83
Nilai Terendah				38
Jumlah (Σ)				3488
Rata rata				58.13333333
Variansi				104.0836158
St. Deviasi				10.20213781
Modus				52
Median				57.5

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 83, nilai terendah sebesar 38, jumlah keseluruhan nilai sebesar 3488, nilai rata rata sebesar 58,13, nilai variansi sebesar 104.08, nilai standar deviasi sebesar 10.20, dan modus sebesar 52.

Uji normalitas dilakukan pada data variabel x dengan menggunakan *koefisien pearson* seperti pada tahap awal. Dari data diketahui mean variabel x sebesar 58,13, median = 57,5 dan simpangan baku = 10,2 Sehingga dapat diketahui besar *koefisien pearson* dengan rumus:

$$P_c = \frac{3(\bar{x} - \text{median})}{s}$$

$$P_c = \frac{3(58,13 - 57,5)}{10,2} = 0,185$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, karena $-1 < 0,185 < 1$ memenuhi syarat $-1 < x < 1$. Adapun distribusi frekuensi skor kecerdasan linguistik dengan lima kategori dihitung menggunakan perhitungan berikut:

$$c = \frac{r}{k}$$

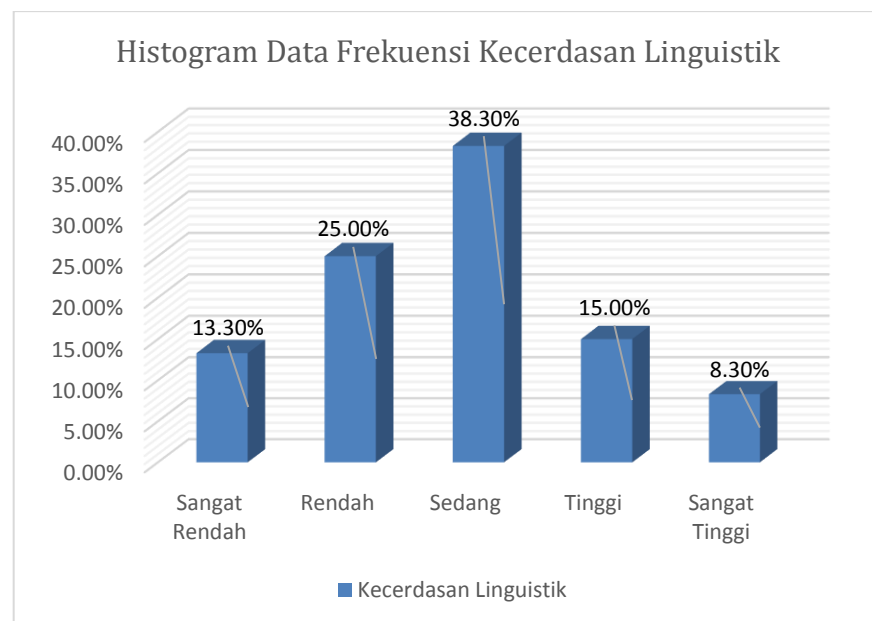
$$c = \frac{83 - 38}{5} = \frac{45}{5} = 9; \text{ panjang kelas } 9$$

Dengan perhitungan tersebut dapat diperoleh distribusi frekuensi skor kecerdasan linguistik yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Linguistik

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	38 – 46	Sangat rendah	8	13,3%
2	47 – 55	Rendah	15	25%
3	56 – 64	Sedang	23	38,3%
4	65 – 73	Tinggi	9	15%
5	74 – 83	Sangat tinggi	5	8,3%
Total			60	100%

Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Kecerdasan Linguistik



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, maka diperoleh hasil kecerdasan linguistik yang termasuk dalam kategori sangat rendah adalah 13%, kriteria rendah 25%, kriteria sedang 39%, kriteria tinggi 15%, kriteria sangat tinggi 8%. Maka dapat diperoleh kecerdasan linguistik siswa kelas VII di MTs Al Amar memiliki rata-rata berada di kriteria sedang.

2. Data Penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas VII

Tabel 4.3 Hasil Tes Penguasaan kosa kata bahasa Arab

No	Nama Siswa	L/P	Kelas	Skor Kosa Kata
1	Responden 1	L	VII - 1	45
2	Responden 2	L	VII - 1	60
3	Responden 3	L	VII - 1	55
4	Responden 4	P	VII - 1	65
5	Responden 5	L	VII - 1	65
6	Responden 6	P	VII - 1	80
7	Responden 7	L	VII - 1	75
8	Responden 8	P	VII - 1	40
9	Responden 9	L	VII - 1	35
10	Responden 10	P	VII - 1	65
11	Responden 11	P	VII - 1	50
12	Responden 12	P	VII - 1	65
13	Responden 13	P	VII - 1	80
14	Responden 14	P	VII - 1	75
15	Responden 15	P	VII - 2	40
16	Responden 16	L	VII - 2	35
17	Responden 17	L	VII - 2	65
18	Responden 18	L	VII - 2	50
19	Responden 19	L	VII - 2	20
20	Responden 20	L	VII - 2	70
21	Responden 21	P	VII - 2	60
22	Responden 22	P	VII - 2	40
23	Responden 23	L	VII - 2	45
24	Responden 24	L	VII - 2	55
25	Responden 25	L	VII - 2	55
26	Responden 26	P	VII - 2	50
27	Responden 27	P	VII - 2	60
28	Responden 28	P	VII - 2	45
29	Responden 29	P	VII - 2	90
30	Responden 30	P	VII - 3	95
31	Responden 31	L	VII - 3	85
32	Responden 32	P	VII - 3	35
33	Responden 33	L	VII - 3	45
34	Responden 34	L	VII - 3	40
35	Responden 35	L	VII - 3	40
36	Responden 36	L	VII - 3	30

37	Responden 37	L	VII - 3	45
38	Responden 38	L	VII - 3	60
39	Responden 39	L	VII - 3	45
40	Responden 40	P	VII - 3	25
41	Responden 41	L	VII - 3	30
42	Responden 42	P	VII - 3	60
43	Responden 43	P	VII - 3	45
44	Responden 44	P	VII - 3	90
45	Responden 45	P	VII - 3	95
46	Responden 46	L	VII - 4	85
47	Responden 47	L	VII - 4	35
48	Responden 48	P	VII - 4	45
49	Responden 49	P	VII - 4	40
50	Responden 50	L	VII - 4	40
51	Responden 51	P	VII - 4	30
52	Responden 52	L	VII - 4	45
53	Responden 53	L	VII - 4	60
54	Responden 54	L	VII - 4	45
55	Responden 55	P	VII - 4	25
56	Responden 56	L	VII - 4	30
57	Responden 57	L	VII - 4	50
58	Responden 58	P	VII - 4	70
59	Responden 59	L	VII - 4	75
60	Responden 60	P	VII - 4	50
Nilai Tertinggi				95
Nilai Terendah				20
Jumlah (Σ)				3225
Rata rata				53.75
Variansi				351.3771186
St. Deviasi				18.74505585
Modus				45
Median				50

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 95, nilai terendah sebesar 20, jumlah keseluruhan nilai sebesar 3225, nilai rata rata sebesar 53,75, nilai variansi sebesar 351.38, nilai standar deviasi sebesar 18.75, dan modus sebesar 45.

Uji normalitas dilakukan pada data variabel y dengan menggunakan *koefisien pearson* seperti pada tahap awal. Dari data diketahui mean variabel y sebesar 53,75, median = 50 dan simpangan baku = 18,75 . Sehingga dapat diketahui besar *koefisien pearson* dengan rumus :

$$P_c = \frac{3(\bar{x} - \text{median})}{s}$$

$$P_c = \frac{3(53,75-50)}{18,75} = 0,6$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, karena $-1 < 0,6 < 1$ memenuhi syarat $-1 < x < 1$.

Adapun distribusi frekuensi skor penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan lima kategori dihitung menggunakan perhitungan berikut:

$$c = \frac{r}{k}$$

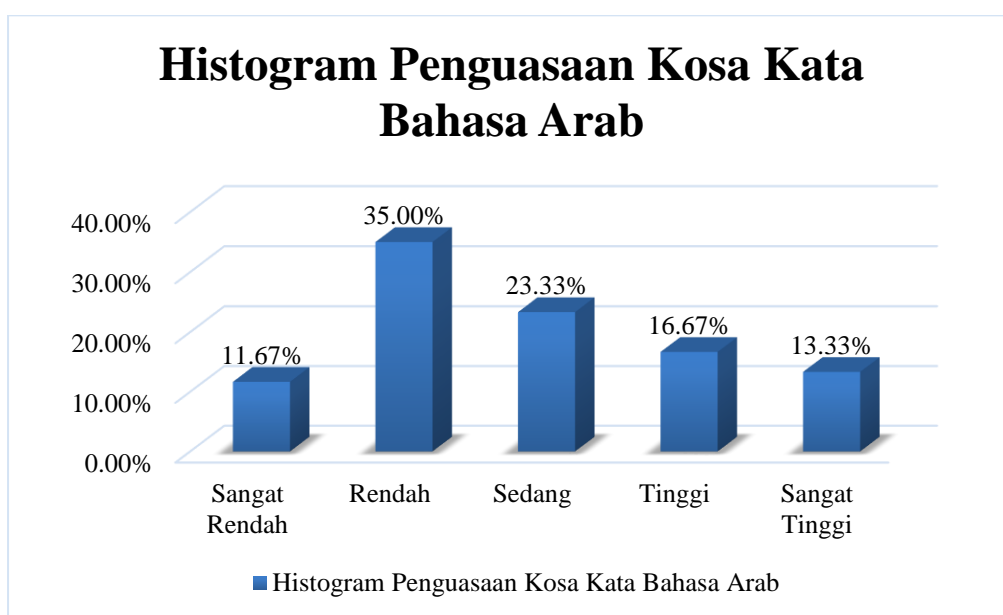
$$c = \frac{95 - 20}{5} = \frac{75}{5} = 15$$

Dengan perhitungan tersebut dapat diperoleh distribusi frekuensi skor penguasaan kosa kata bahasa Arab yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	20 – 34	Sangat rendah	7	11,67%
2	35 – 49	Rendah	21	35%
3	50 – 64	Sedang	14	23,33%
4	65 – 79	Tinggi	10	16,67%
5	80 – 100	Sangat tinggi	8	13,33%
Total			60	100%

Gambar 4.2 Diagram Data Penguasaan kosa kata Bahasa Arab



B. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini didasarkan pada nilai kuesioner kecerdasan Linguistik dan tes penguasaan kosakata bahasa Arab. Analisis tahap akhir ini meliputi Uji Normalitas, Uji Hubungan X dan Y, dan Uji Determinan.

1. Uji Hipotesis Hubungan X dan Y (Uji r)

Untuk menguji hubungan antara X dan Y digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Penghitungan korelasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Tabel Perhitungan Nilai R, Variabel X dan Variabel Y

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY	XY ²
Responden 1	54	35	2916	1225	1890	3572100
Responden 2	55	40	3025	1600	2200	4840000
Responden 3	56	45	3136	2025	2520	6350400
Responden 4	56	50	3136	2500	2800	7840000
Responden 5	57	55	3249	3025	3135	9828225
Responden 6	58	60	3364	3600	3480	12110400
Responden 7	59	65	3481	4225	3835	14707225
Responden 8	60	65	3600	4225	3900	15210000
Responden 9	61	65	3721	4225	3965	15721225
Responden 10	62	65	3844	4225	4030	16240900
Responden 11	62	75	3844	5625	4650	21622500
Responden 12	66	75	4356	5625	4950	24502500
Responden 13	73	80	5329	6400	5840	34105600
Responden 14	74	80	5476	6400	5920	35046400
Responden 15	48	20	2304	400	960	921600
Responden 16	48	35	2304	1225	1680	2822400
Responden 17	49	40	2401	1600	1960	3841600
Responden 18	52	40	2704	1600	2080	4326400
Responden 19	52	45	2704	2025	2340	5475600
Responden 20	55	45	3025	2025	2475	6125625
Responden 21	57	50	3249	2500	2850	8122500
Responden 22	59	50	3481	2500	2950	8702500
Responden 23	60	55	3600	3025	3300	10890000

Responden 24	61	55	3721	3025	3355	11256025
Responden 25	62	60	3844	3600	3720	13838400
Responden 26	63	60	3969	3600	3780	14288400
Responden 27	68	65	4624	4225	4420	19536400
Responden 28	75	70	5625	4900	5250	27562500
Responden 29	78	90	6084	8100	7020	49280400
Responden 30	43	25	1849	625	1075	1155625
Responden 31	44	30	1936	900	1320	1742400
Responden 32	44	30	1936	900	1320	1742400
Responden 33	45	35	2025	1225	1575	2480625
Responden 34	48	40	2304	1600	1920	3686400
Responden 35	50	40	2500	1600	2000	4000000
Responden 36	50	45	2500	2025	2250	5062500
Responden 37	52	45	2704	2025	2340	5475600
Responden 38	52	45	2704	2025	2340	5475600
Responden 39	52	45	2704	2025	2340	5475600
Responden 40	55	60	3025	3600	3300	10890000
Responden 41	56	60	3136	3600	3360	11289600
Responden 42	57	85	3249	7225	4845	23474025
Responden 43	59	90	3481	8100	5310	28196100
Responden 44	63	95	3969	9025	5985	35820225
Responden 45	63	95	3969	9025	5985	35820225
Responden 46	38	25	1444	625	950	902500
Responden 47	40	30	1600	900	1200	1440000
Responden 48	42	30	1764	900	1260	1587600
Responden 49	44	35	1936	1225	1540	2371600
Responden 50	56	40	3136	1600	2240	5017600
Responden 51	59	40	3481	1600	2360	5569600
Responden 52	60	45	3600	2025	2700	7290000
Responden 53	65	45	4225	2025	2925	8555625
Responden 54	66	45	4356	2025	2970	8820900
Responden 55	67	50	4489	2500	3350	11222500
Responden 56	68	50	4624	2500	3400	11560000
Responden 57	71	60	5041	3600	4260	18147600
Responden 58	73	70	5329	4900	5110	26112100
Responden 59	83	75	6889	5625	6225	38750625
Responden 60	83	85	6889	7225	7055	49773025
Total	3488	3225	208910	194075	196065	787596025

Maka didapat:

$$\begin{aligned}
N &= 60 \\
\sum X &= 3488 \\
\sum Y &= 3225 \\
\sum XY &= 196065 \\
\sum X^2 &= 208910 \\
\sum Y^2 &= 194075 \\
(\sum X)^2 &= 3488^2 = 12166144 \\
(\sum Y)^2 &= 3225^2 = 10400625
\end{aligned}$$

Maka dapat kita hitung:

$$\begin{aligned}
r &= \frac{60(196065) - (3488 \times 3225)}{\sqrt{((60 \times 208910) - 12166144) \times ((60 \times 194075) - 10400625)}} \\
r &= \frac{11763900 - 11248800}{\sqrt{(12534600 - 12166144) \times (11644500 - 10400625)}} = 0,761
\end{aligned}$$

Hipotesis yang diuji dalam uji korelasi adalah sebagai berikut :

$H_0 : r_{hit} < r_{tabel}$; tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab.

$H_1 : r_{hit} > r_{tabel}$; terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $r_{hit} = 0,761$. r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 60 - 2 = 58$, adalah 0,2144. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab, karena $r_{hit} = 0,761 > r_{tabel} = 0,2144$.

Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dengan $df = 60 - 2 = 58$, adalah 0,2997. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab, karena $r_{hit} = 0,761 > r_{tabel} = 0,2997$. Dapat dikategorikan bahwa hubungan ini sangat kuat karena $r_{hitung} = 0,761$ berada pada diantara angka 0,70 – 1,00.

2. Uji Signifikansi (Uji t)

Hipotesis yang diuji dalam uji t adalah :

(H_a) : $\rho \neq 0$, terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik yaitu variabel X dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab yaitu variabel Y,

(H_o) : $\rho = 0$, tidak terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik yaitu variabel X dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab yaitu variabel Y.

Selanjutnya peneliti mencari nilai t_{hit} dengan perhitungan sebagai berikut:

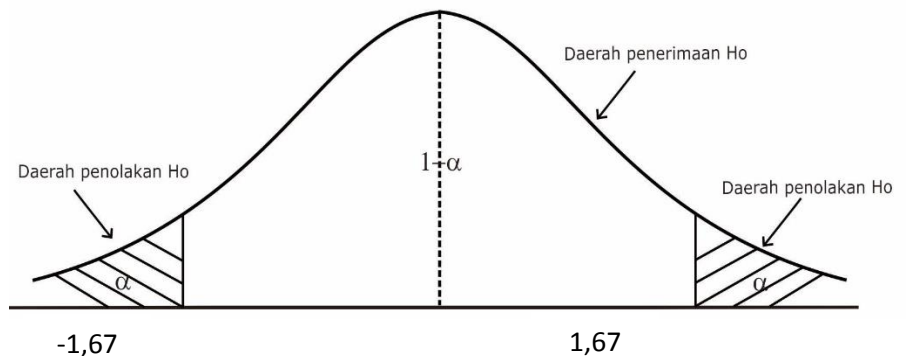
$$t_{hit} = \frac{0.761 \sqrt{(60-2)}}{\sqrt{1-0.761^2}} = \pm 8,930 \sim 8,93$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat kita lihat bahwa $t_{hit} = 8,93$. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 60 - 2 = 58$,

adalah 1,67155. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative dapat diterima kebenarannya, karena $t_{hit} = 8,93 > t_{tabel} = 1,67$.

Berikut adalah kurva daerah dan kriteria keputusan:

Gambar 4.3 Kurva Uji Hipotesis



Dengan demikian dapat diketahui bahwa H_a yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab, diterima, sebaliknya H_o yang menyatakan tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan pondok dengan motivasi belajar bahasa Arab siswa, ditolak.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

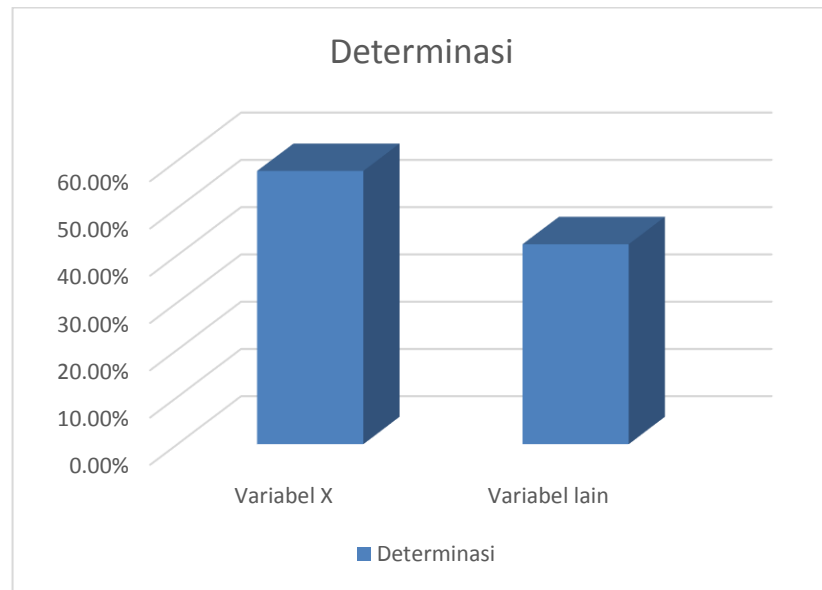
Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Dari data hasil angket kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Besarnya pengaruh variabel X terhadap Y atau koefisien determinasinya yaitu:

$$r^2 = (0,761)^2 = 0,578$$

Hal ini berarti bahwa kecerdasan linguistik berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab sebesar 57,8% sedangkan sisanya 43,2% ditentukan oleh faktor lain.

Gambar 4.4

Determinasi Variabel X



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, maka diperoleh hasil penguasaan kosa kata bahasa Arab yang termasuk dalam kategori sangat rendah 12%, kriteria rendah 35%, kriteria sedang 23%, kriteria tinggi 17%, kriteria sangat tinggi 13%. Maka dapat diperoleh penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Al Amar memiliki rata-rata berada di kriteria rendah

Berdasarkan uraian pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Hal ini berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,761 yang bertanda positif.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh dalam perhitungan sebesar 8,92 lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5% sebesar 1,67155. Dengan demikian dapat diketahui bahwa H_a yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa terbukti kebenarannya, sedangkan H_o yang menyatakan tidak adanya hubungan antara kecerdasan linguistik dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab tidak terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil hubungan antara kedua variabel tersebut tidak terjadi secara kebetulan.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 57,80%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistic berpengaruh sebesar 57,80% terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Amar sedangkan sisanya 43,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian ini dapat diimplikasikan secara teoritis bahwa penguasaan kosa kata bahasa Arab dapat dipengaruhi oleh kecerdasan linguistik, hal ini memberi implikasi bahwa jika kecerdasan linguistik diperbaiki dan ditingkatkan maka penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pun meningkat.

Dijelaskan dalam Alquran bahwa umat manusia mempunyai alat-alat potensial yang harus dikembangkan secara optimal fungsinya tugas manusia itu sendiri adalah sebagai *khalifah fi al-Ardl*. Salah satunya adalah kemampuan berfikir (kecerdasan) yang juga sangat erat kaitannya dengan otak yang memiliki potensi untuk berkembang dalam Alquran Surat Ali Imran 3: 190 berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ١٩٠

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”

Dari isi kandungan ayat Alquran Surat Ali Imran (3): 190 dijelaskan bahwa pentingnya akal/kecerdasan bagi kehidupan manusia. Untuk itu mengapa kita perlu mengembangkan alat-alat potensial kita agar nantinya alat-alat potensial kita yang berupa otak mampu bekerja secara optimal untuk kehidupan sehari-hari. Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi dan berdebat. Perbuatan atau tindakan yang mempunyai tujuan yang jelas, berpikir secara rasional, secara logis, masuk akal, bertindak terhadap lingkungan atau menyesuaikan diri secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistic berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Al Amar Tahun Ajaran 2021/2022. Peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi akan dapat menguasai kosa kata bahasa Arab dengan lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan kecerdasan linguistik dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Al Amar tahun ajaran 2021/2022”, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Al Amar. Hal ini dibuktikan dari analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,761 yang bertanda positif. Uji signifikansi menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh dalam perhitungan sebesar 8,92 lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5% sebesar 1,672. Hal ini menunjukkan bahwa hasil hubungan antara kedua variabel tersebut tidak terjadi secara kebetulan, namun signifikan. Dan Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 57,80%. Hal ini berarti penguasaan kosa kata

bahasa Arab, 57,80% dipengaruhi oleh kecerdasan linguistik sedangkan sisanya 43,20% ditentukan oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Armstrong, T. (2014). *Kecerdasan Jamak dalam Membaca dan Menulis*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Guntur, H. T. (2015). *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.
- Hamid, A. (2010). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab (Untuk Studi Islam)*. Malang: UIN Malik Press.
- Hamzah. (2010). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasmin, J. (2012). *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press.
- Parhan, P., & Maksum, G. (2022). Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa dalam Pembelajaran Insya. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 139-149. <https://doi.org/10.53038/tlmi.vii2.39>
- Parhan, P., Abdul Jalil, M. ., Idrus, I., & Mudiono, M. (2022). Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 21-33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.viii.9>
- Parhan. "Problematika Non Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam Bahasa Arab (Studi SMA Al Ashriyyah Nurul Iman)." *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020). <https://munasbauai.com/index.php/mnba/article/view/101>.
- Soemargono. (1991). *Kamus Prancis Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Yaumi, M. (2013). *Pembelajaran Berbasis (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kencana.
- Hamdah, L. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 1-19. <https://doi.org/10.53038/tlmi.viii.8>
- Isyanto, N., & Abdullah, A. (2022). Implementasi Metode Kemampuan Indera Manusia (KIM) Untuk Meningkatkan Maharah Al- Kalam. *Ta'limi |*

Journal of Arabic Education and Arabic Studies, 1(2), 165-178.
<https://doi.org/10.53038/tlmi.vii2.42>